

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT kami panjatkan karna atas rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Media Cetak Buku Ilustrasi Fotografi Tradisi Melaut Nelayan Banten Selatan”.

Semua proses pembuatan ini, tidak lepas dari beberapa pihak yang sangat membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada :

1. H. Chotib dan Hj. Yusnani selaku orang tua penulis yang telah mendukung.
2. Masjoni Marwan, Ariestya Handayani, Rizki Meiliana, Eka Juliana dan semua keluarga besar dari Bapak H. Chotib.
3. Bapak Dr. Ir Arief Kusuma AP.MBA selaku rektor universitas Esa Unggul.
4. Bapak Oskar Judianto S.sn., MM., M.Ds. selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul.
5. Bapak Ahmad Fuad, S.Sn., M.Ds. selaku kepala Jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing mata kuliah Tugas Akhir, yang telah membimbing penulis dengan baik dalam pembuatan karya dalam penyusunan laporan ini.
6. Jajaran Dosen-dosen pengajar Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain & Industri Kreatif Universitas Esa Unggul yang telah mendidik dan membimbing penulis.
7. Bapak Wildan dan Bapak Jang, selaku nelayan yang tinggal didesa Binuangeun dan desa Sawarna yang telah banyak membantu berjalannya pemotretan dari buku “Tradisi Melaut Nelayan Banten Selatan” dan juga banyak berkontribusi terhadap

pengumpulan dan pengolahan data dibalik penciptaan karya Tugas Akhir penulis.

10. GARDS, Andi, Ajul, Zando, Rizky, Putra, Danu, Riyad, Juwita, Habib dan Bang nunu yang membantu mulai pemotretan sampai dengan persiapan untuk *display* pameran dari buku “Tradisi Melaut Nelaya Banten Selatan” dan juga semua jajaran mahasiswa Universitas Esa Unggul yang turut membantu menyemangati.
11. Semua pihak lainnya yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan karya dan laporan Tugas Akhir ini.

Jakarta, 15 Februari 2018.

Bayu Mahardhika